

ABSTRAK

Siti Sarah; *Pendidikan Spiritual (Tasawuf Akhlaqi) di Lingkungan Keluarga dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.* dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan II Dr. Zainal Fikri, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi), Keluarga, Remaja, Perilaku Menyimpang

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam pendidikan spritual di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja 2. Mengetahui pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawwuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang remaja 3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawwuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga di desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif atau disebut juga pendekatan naturalistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara serta dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: upaya yang dilakukan orangtua dalam melaksanakan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) mencegah perilaku menyimpang pada remaja, adalah memberikan pendidikan agama sejak dini, memberikan nasehat perbuatan baik dan buruk, memberikan keteladanan, mengajak anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan, memasukan anak sekolah ke madrasah atau pesantren serta memberikan hadiah serta hukuman.

Pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang remaja di Desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, adalah memberikan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) kepada anak sejak berumur 5 tahun berupa: Menghindarkan atau mengosongkan diri anak dari perbuatan tercela atau "Takhalli", mengajarkan dan Menghiasi diri anak dengan perbuatan baik (mahmudah) atau "Tahalli" dan sebagian kecil dari Informan mengajarkan kepada anak mereka bahwa setiap perbuatan manusia dilihat dan diawasi oleh Allah SWT. Atau "Tajalli".

Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawwuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang remaja adalah: 1. sebagian orangtua tidak memiliki kendala dalam pelaksanaan pendidikan spiritual di lingkungan keluarga, 2. Sebagian yang lain memiliki kendala karena kurangnya pengetahuan orangtua terutama tentang

pendidikan spritual (Tasawwuf Akhlaqi) serta kurangnya waktu untuk mendidik dan mengawasi perilaku anak karena kesibukan orangtua dalam mencari nafkah.

ABSTRACT

Siti Sarah; *Spiritual Education (Tasawuf Akhlaqi) in the Family Environment in Preventing Adolescent Deviant Behavior in Baringin A and Pabaungan Hilir Villages, Candi Laras Selatan District, Tapin Regency. under the guidance of I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and II Zainal Fikri, at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2020.*

Keywords: Spiritual Education (Tasawuf Akhlaqi), Family, Adolescent, Deviant Behavior

Family as the first educational environment is very influential in shaping children's personality patterns. In the family the child is first acquainted with the values and norms.

This study aims to: 1. Know the efforts made by parents in spiritual education in the family environment in preventing deviant behavior in adolescents 2. Knowing the implementation of spiritual education (Tasawwuf Akhlaqi) in the family environment in preventing adolescent deviant behavior 3. Knowing the constraints- obstacles faced by parents in the implementation of spiritual education (Tasawwuf Akhlaqi) in the family environment in the villages of Baringin A and Pabaungan Hilir, Candi Laras Selatan District, Tapin Regency.

This type of research in the preparation of this thesis uses a qualitative approach or also called a naturalistic approach. Data collection techniques used are: observation, interviews and documentaries.

The results showed that: the efforts made by parents in implementing spiritual education (Tasawuf Akhlaqi) prevent deviant behavior in adolescents, are providing religious education from an early age, giving advice on good and bad deeds, providing exemplary, inviting children to participate in religious activities, enrolling school children to a madrasah or pesantren and give rewards and punishments.

The implementation of spiritual education (Tasawuf Akhlaqi) in the family environment in preventing deviant behavior by adolescents in Baringin A and Pabaungan Hilir Villages, Candi Laras Selatan District, Tapin Regency, is to provide spiritual education (Tasawuf Akhlaqi) to children from the age of 5 in the form of: Avoiding or emptying children from disgraceful deeds or "Takhalli", teaches and adorns children with good deeds (mahmudah) or "Tahalli" and a small portion of informants teach their children that every human action is seen and supervised by Allah SWT. Or "Tajalli".

The obstacles faced by parents in implementing spiritual education (Tasawwuf Akhlaqi) in the family environment in preventing deviant behavior by adolescents are: 1. Some parents have no obstacles in implementing spiritual education in the family environment, 2. Some others have problems due to lack of knowledge parents, especially about spiritual education (Tasawwuf Akhlaqi) and

lack of time to educate and monitor children's behavior due to parents' busy earning a living